

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA  
PESERTA DIDIK KELAS VII PADA MATERI ALJABAR  
BERKAITAN DENGAN KONSEP DAN PRINSIP  
DI SMP PEMBANGUNAN LABORATORIUM UNP PADANG**



**MEISY ANGGRAENI  
NIM. 17029105/2017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
JURUSAN MATEMATIKA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA  
PESERTA DIDIK KELAS VII PADA MATERI ALJABAR  
BERKAITAN DENGAN KONSEP DAN PRINSIP  
DI SMP PEMBANGUNAN LABORATORIUM UNP PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**MEISY ANGGRAENI**

**NIM. 17029105/2017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
JURUSAN MATEMATIKA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Analisis Kesulitan Belajar Matematika Peserta Didik Kelas  
VII pada Materi Aljabar Berkaitan dengan Konsep dan  
Prinsip di SMP Pembangunan Laboratorium UNP Padang

Nama : Meisy Anggraeni

NIM : 17029105

Program Studi : Pendidikan Matematika

Jurusan : Matematika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, Februari 2022  
Disetujui oleh,  
Pembimbing



**Fridgo Tasman, S.Pd., M.Si**  
NIP. 19860412 201504 1 004

## PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Meisy Anggraeni  
NIM/TM : 17029105/2017  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Jurusan : Matematika  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan Judul Skripsi

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA  
PESERTA DIDIK KELAS VII PADA MATERI ALJABAR  
BERKAITAN DENGAN KONSEP DAN PRINSIP  
DI SMP PEMBANGUNAN LABORATORIUM UNP PADANG**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Matematika  
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Negeri Padang

Padang, Februari 2022

Tim Penguji,

Nama

Ketua : Fridgo Tasman, S.Pd., M.Si  
Anggota : Dr. Hj. Elita Zusti Jamaan, MA  
Anggota : Ronal Rifandi, S.Pd., M.Sc

Tanda Tangan



## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Meisy Anggraeni  
NIM : 17029105  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Jurusan : Matematika  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “**Analisis Kesulitan Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VII pada Materi Aljabar Berkaitan dengan Konsep dan Prinsip di SMP Pembangunan Laboratorium UNP Padang**” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku pada tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Juni 2022

Diketahui oleh,  
Ketua Jurusan Matematika,



**Dra. Media Rosha, M.Si**  
NIP. 19620815 198703 2 004

Saya yang menyatakan,



**Meisy Anggraeni**  
17029105

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Ucap syukur kepada Allah Swt., dengan kemurahan, cinta, kasih sayang, dan ridho-Nya, skripsi ini dapat ditulis dengan baik dan lancar hingga selesai. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan kepada Rasulullah Muhammad saw. Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang-orang yang sangat kukasihi dan kusayangi.

### **Ibunda dan Ayahanda Tercinta**

Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Bunda (Huspentti) dan Ayah (Agus Manan) yang telah memberikan kasih sayang, secara dukungan, ridho, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Bunda dan Ayah bahagia karena kusadar, selama ini belum bisa berbuat lebih. Untuk Bunda dan Ayah yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakanku, selalu menasehatiku serta selalu meridhoiku melakukan hal yang lebih baik, Terima kasih Bunda...  
Terima kasih Ayah...

### **Adik-adik tersayangku**

Sebagai tanda terima kasih, aku persembahkan karya kecil ini untuk Mutia Febriyani, Mustika Khairani, dan Dirga Cahyono. Terima kasih telah memberikan semangat dan inspirasi dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Semoga doa dan semua hal yang terbaik yang engkau berikan menjadikan ku orang yang baik pula.. Terima kasih...

### **Teman – teman**

Buat kawan-kawanku yang selalu memberikan motivasi, nasihat, dukungan moral serta spiritual yang selalu membuatku semangat untuk menyelesaikan skripsi ini, Squad Sister Lillah (Iyasyalala, Ty Ani, Ty Ana), Undill, Iyin, yang selalu saling dukung dan merangkul.

### **Qatulistiwa Islam UKK UNP**

Ukhuwah selalu memberikan kehangatan dalam lingkup keluarga yang telah mengajarku banyak hal tentang kebersamaan, kasih sayang, dan kekompakkan fisabilillah. Jazakumullahu khair telah memberiku kesempatan untuk berjuang bersama di jalan dakwah selama ini.

### **Majelis Perwakilan Lokal Matematika**

Yang telah mengajarku banyak hal tentang berorganisasi dan saling bekerjasama. Terimakasih telah memberiku kesempatan untuk belajar hal baru selama 2 periode.

*Tanpa mereka, karya ini tidak akan pernah tercipta*

## ABSTRAK

### **Meisy Anggraeni : Analisis Kesulitan Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VII pada Materi Aljabar Berkaitan dengan Konsep dan Prinsip di SMP Pembangunan Laboratorium UNP Padang**

Anggapan matematika sebagai suatu mata pelajaran yang sukar dipahami dan dimengerti kerap kali muncul pada peserta didik dari berbagai tingkat pendidikan yang ditandai dengan rendahnya pencapaian prestasi belajar. Hal ini mengindikasikan adanya kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) kesulitan-kesulitan yang dialami peserta didik kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP dalam menyelesaikan persoalan aljabar yang berkaitan dengan konsep dan prinsip (2) faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar peserta didik kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP dalam mempelajari aljabar.

Dalam penelitian ini sebanyak 51 peserta didik mengikuti tes. Dari hasil tes aljabar, tidak ada satupun nilai peserta didik yang memenuhi KBM (Kriteria Belajar Minimal). Data dikumpulkan dengan tes aljabar, angket dan wawancara. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kesulitan-kesulitan yang dialami peserta didik kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP dalam menyelesaikan persoalan aljabar yang berkaitan dengan konsep dan prinsip adalah (a) di dalam penguasaan konsep, peserta didik masih banyak mengalami kesulitan pada semua indikator terutama dalam mengingat satu kondisi atau lebih yang diperlukan bagi dua atau lebih suku untuk dinyatakan sebagai suku sejenis, dimana kesulitan tersebut berada dikategori sangat tinggi yaitu 100%; (b) di dalam penguasaan prinsip, peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menggunakan aturan operasi aljabar, menentukan model dan metode yang digunakan, serta menerapkan prinsip yang ada, yang berada pada indikator sangat tinggi yaitu 98,04%; (2) faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar peserta didik SMP Pembangunan Laboratorium UNP dalam mempelajari aljabar berasal dari faktor internal, yaitu aspek bakat dan intelegensi serta faktor eksternal, yaitu penggunaan alat peraga oleh pendidik

**Kata Kunci:** *kesulitan belajar matematika, konsep, prinsip.*

Kata Kunci : Konsep, Prinsip, Aljabar

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Analisis Kesulitan Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VII pada Materi Aljabar Berkaitan dengan Konsep dan Prinsip di SMP Pembangunan Laboratorium UNP Padang. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana kependidikan dari Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Fridgo Tasman, S.Pd, M.Sc., Penasehat Akademik dan Pembimbing.
2. Ibu Dr. Hj. Elita Zusti Jamaan, MA., dan Bapak Ronal Rifandi, S.Pd, M.Sc., Penguji dan Validator.
3. Ibu Media Rosha, M.Si., Ketua jurusan Matematika FMIPA UNP
4. Bapak Fridgo Tasman, S.Pd., M.Sc., Ketua Prodi Pendidikan Matematika FMIPA UNP.
5. Bapak Defri Ahmad, S.Pd., M.Si., Sekretaris Jurusan Matematika FMIPA UNP.
6. Ibu dan Bapak Dosen Jurusan Matematika FMIPA UNP.
7. Ibu Marlina. T., M.Pd., Kepala Sekolah SMP Pembangunan Laboratorium UNP.

8. Ibu Nanik Pratiwi, S.Pd., Wakil Kurikulum SMP Pembangunan Laboratorium UNP.
9. Ibu Tesa Afrini, S. Pd., Ibu Karmila Syofyan, S.Pd., dan Ibu Jusraddina Amir, S.Pd., Guru Matematika SMP Pembangunan Laboratorium UNP.
10. Ibu dan Bapak Majelis Guru beserta Staf Tata Usaha SMP Pembangunan Laboratorium UNP.
11. Peserta didik kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP tahun ajaran 2021/2022.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga bimbingan, dukungan dan bantuan yang Ibu, Bapak dan rekan - rekan berikan menjadi amal kebaikan dan dibalas oleh Allah SWT. Dalam penulisan skripsi ini penulis sudah berusaha memberikan yang terbaik. Namun, jika masih terdapat kesalahan dalam penulisan skripsi ini maka kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca terutama penulis sendiri dan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Aamiin.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KERANGKA TEORI</b> .....	11
A. Kajian Teori .....	11
B. Penelitian Yang Relevan .....	36
C. Kerangka Konseptual .....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	42
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	42
B. Subjek Penelitian .....	42
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	43
D. Setting Penelitian .....	43
E. Teknik Pengumpulan Data .....	44
F. Prosedur Penelitian .....	46
G. Instrumen Penelitian .....	48
H. Teknik Analisis Data .....	56
I. Keabsahan Data .....	64
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	65
A. Hasil Penelitian.....	65
B. Pembahasan .....	124

<b>BAB V PENUTUP</b> .....	129
A. Kesimpulan.....	129
B. Keterbatasan Penelitian.....	130
C. Saran.....	131
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	132
<b>LAMPIRAN</b> .....	136

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Penilaian Akhir Semester Peserta Didik Kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP Tahun Ajaran 2020/2021 .....	2
2. Kompetensi Dasar Soal Penilaian Akhir Semester Peserta Didik Kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP Tahun Ajaran 2020/2021 .....	3
3. Indeks Pembeda Soal Uji Coba.....	51
4. Kriteria Indeks Tingkat Kesukaran Soal Tes .....	52
5. Indeks Kesukaran Soal Uji Coba .....	52
6. Kriteria Penerimaan Soal Uji Coba.....	53
7. Taraf atau Tingkat Kesulitan.....	62
8. Kualifikasi Faktor – Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Peserta Didik.....	63
9. Kode Peserta Didik yang Diwawancarai .....	67
10. Rangkuman Hasil Pekerjaan Peserta Didik dalam Penguasaan Konsep .....	68
11. Persentase Tingkat Kesulitan Peserta Didik dalam Penguasaan Konsep .....	70
12. Rangkuman Hasil Pekerjaan Peserta Didik dalam Penguasaan Prinsip .....	105
13. Persentase Tingkat Kesulitan Peserta Didik dalam Penguasaan Prinsip .....	107
14. Presentase Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Peserta Didik .....	122

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	41
2. Grafik Tingkat Kesulitan Peserta Didik dalam Penguasaan Konsep.....	71
3. Soal Nomor 1 .....	73
4. Jawaban Soal Nomor 1 .....	73
5. Jawaban Peserta Didik PD7 untuk soal nomor 1 .....	74
6. Jawaban Peserta Didik PD37 untuk soal nomor 1 .....	74
7. Jawaban Peserta Didik PD28 untuk Soal Nomor 1 .....	75
8. Jawaban Peserta Didik PD29 untuk Soal Nomor 1 .....	76
9. Jawaban Peserta Didik PD48 untuk Soal Nomor 1 .....	77
10. Jawaban Peserta Didik PD2 untuk soal nomor 1 .....	78
11. Jawaban Peserta Didik PD6 untuk soal nomor 1 .....	78
12. Jawaban Peserta Didik PD44 untuk Soal Nomor 1 .....	78
13. Soal Nomor 2 .....	79
14. Jawaban Soal Nomor 2 .....	79
15. Jawaban Peserta Didik PD7 untuk soal nomor 2 .....	80
16. Jawaban Peserta Didik PD37 untuk soal nomor 2 .....	80
17. Jawaban Peserta Didik PD28 untuk Soal Nomor 2 .....	81
18. Jawaban Peserta Didik PD29 untuk Soal Nomor 2 .....	82
19. Jawaban Peserta Didik PD48 untuk Soal Nomor 2 .....	82
20. Jawaban Peserta Didik PD2 untuk soal nomor 2 .....	83
21. Jawaban Peserta Didik PD6 untuk soal nomor 2 .....	83
22. Jawaban Peserta Didik PD44 untuk Soal Nomor 2 .....	83
23. Soal Nomor 3 .....	84
24. Jawaban Soal Nomor 3 .....	85
25. Jawaban Peserta Didik PD7 untuk soal nomor 3 .....	85
26. Jawaban Peserta Didik PD37 untuk soal nomor 3 .....	85
27. Jawaban Peserta Didik PD2 untuk soal nomor 3 .....	86
28. Jawaban Peserta Didik PD6 untuk soal nomor 3 .....	86
29. Jawaban Peserta Didik PD44 untuk Soal Nomor 3 .....	86
30. Jawaban Peserta Didik PD48 untuk Soal Nomor 3 .....	87
31. Soal Nomor 4 .....	88
32. Jawaban Soal Nomor 4 .....	88
33. Jawaban Peserta Didik PD7 untuk soal nomor 4 .....	89
34. Jawaban Peserta Didik PD37 untuk soal nomor 4 .....	89
35. Jawaban Peserta Didik PD48 untuk Soal Nomor 4 .....	90
36. Jawaban Peserta Didik PD29 untuk Soal Nomor 4 .....	91
37. Jawaban Peserta Didik PD2 untuk soal nomor 4 .....	92
38. Jawaban Peserta Didik PD6 untuk soal nomor 4 .....	92
39. Jawaban Peserta Didik PD44 untuk Soal Nomor 4 .....	93
40. Soal Nomor 5 .....	94
41. Jawaban Soal Nomor 5 .....	94
42. Jawaban Peserta Didik PD7 untuk soal nomor 5 .....	95

43. Jawaban Peserta Didik PD37 untuk soal nomor 5 .....	96
44. Jawaban Peserta Didik PD48 untuk Soal Nomor 5 .....	97
45. Jawaban Peserta Didik PD29 untuk Soal Nomor 5 .....	98
46. Jawaban Peserta Didik PD2 untuk soal nomor 5 .....	99
47. Jawaban Peserta Didik PD6 untuk soal nomor 5 .....	99
48. Jawaban Peserta Didik PD44 untuk Soal Nomor 5 .....	100
49. Soal Nomor 6 .....	102
50. Jawaban Soal Nomor 6a.....	102
51. Jawaban Peserta Didik PD7 untuk soal nomor 6a .....	102
52. Jawaban Peserta Didik PD37 untuk soal nomor 6a .....	103
53. Jawaban Peserta Didik PD48 untuk Soal Nomor 6a.....	103
54. Jawaban Peserta Didik PD2 untuk soal nomor 6a .....	104
55. Jawaban Peserta Didik PD6 untuk soal nomor 6a .....	104
56. Grafik Tingkat Kesulitan Peserta Didik dalam Penguasaan Prinsip.....	107
57. Soal Nomor 7 .....	109
58. Jawaban Soal Nomor 7 .....	109
59. Jawaban Peserta Didik PD7 untuk soal nomor 7 .....	109
60. Jawaban Peserta Didik PD37 untuk soal nomor 7 .....	110
61. Jawaban Peserta Didik PD48 untuk Soal Nomor 7 .....	110
62. Jawaban Peserta Didik PD2 untuk soal nomor 7 .....	111
63. Jawaban Peserta Didik PD6 untuk soal nomor 7 .....	112
64. Soal Nomor 6b .....	112
65. Jawaban Soal Nomor 6b .....	113
66. Jawaban Peserta Didik PD7 untuk soal nomor 6b .....	113
67. Jawaban Peserta Didik PD37 untuk soal nomor 6b .....	114
68. Jawaban Peserta Didik PD48 untuk Soal Nomor 6b .....	114
69. Jawaban Peserta Didik PD2 untuk soal nomor 6b .....	115
70. Soal Nomor 8 .....	117
71. Jawaban Soal Nomor 8 .....	117
72. Jawaban Peserta Didik PD7 untuk soal nomor 8 .....	118
73. Jawaban Peserta Didik PD37 untuk soal nomor 8 .....	119
74. Jawaban Peserta Didik PD48 untuk Soal Nomor 8 .....	119
75. Jawaban Peserta Didik PD2 untuk soal nomor 8 .....	121

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Soal Uji Coba Tes dan Indikator Kesulitan Belajar Matematika pada Materi Aljabar .....	136
2. Soal Uji Coba.....	139
3. Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran.....	141
4. Lembar Validasi Soal Uji Coba .....	146
5. Distribusi Jawaban Hasil Soal Uji Coba Tes Kesulitan Belajar Matematika dari Nilai Terendah ke Nilai Tertinggi .....	156
6. Tabel Indeks Pembeda Butir Soal.....	157
7. Perhitungan Daya Beda dan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba .....	158
8. Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba .....	167
9. Distribusi Jawaban Nilai Tes Kesulitan Belajar Matematika Peserta Didik Nilai Terendah ke Nilai Tertinggi.....	169
10. Analisis Hasil Tes Aljabar Kelas VII.....	171
11. Distribusi Kesulitan Peserta Didik pada Setiap Indikator Konsep dan Prinsip .....	173
12. Distribusi Kesulitan Peserta Didik pada Setiap Indikator Konsep dan Prinsip Berdasarkan Pengelompokkan 3 Rangkaing .....	176
13. Perhitungan Standar Deviasi Nilai Tes Peserta Didik .....	180
14. Pengelompokkan Peserta Didik Berdasarkan Standar Deviasi Skor Tes .....	182
15. Kisi-Kisi Angket Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Peserta Didik pada Materi Aljabar .....	184
16. Lembar Validasi Angket Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Peserta Didik pada Materi Aljabar .....	187
17. Rekapitulasi Hasil Angket Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika .....	191
18. Analisis Hasil Angket Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Peserta Didik dalam Mempelajari Aljabar .....	193
19. Lampiran Pedoman Wawancara Kesulitan Belajar Peserta Didik pada Materi Aljabar .....	194
20. Lembar Validasi Instrumen Wawancara Kesulitan Belajar Peserta Didik pada Materi Aljabar .....	198

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam permasalahan sehari-hari, baik yang disadari maupun tidak, sebagian orang pernah menggunakan konsep aljabar. Hal ini menjadi alasan perlunya pengenalan konsep aljabar diberikan kepada peserta didik, karena akan berguna di kehidupan sehari-hari terutama dalam bidang matematika yang akan peserta didik pelajari. Sehingga, mengenali bentuk aljabar dan unsur-unsurnya merupakan salah satu kompetensi dasar dalam kurikulum 2013 yang ada di SMP dan sederajat. Peserta didik juga akan mempelajari tentang operasi hitung pada bentuk aljabar yang menggunakan prinsip-prinsip operasi hitung pada bilangan bulat. Menurut Gagne (Dewanthi, 2010: 68), dalam belajar matematika ada dua objek yang dapat diperoleh peserta didik, yaitu objek langsung dan objek tak langsung. Objek langsung terdiri dari fakta, konsep, *skill*, dan prinsip. Hal ini menunjukkan bahwa fakta, konsep dan prinsip merupakan unsur yang tidak terlepas dari setiap materi pada pembelajaran matematika.

Peserta didik mulai diperkenalkan dengan pembelajaran aljabar di kelas VII dengan standar kompetensi yang harus dikuasai, yakni (1) Memahami bentuk aljabar, persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel (2) Menggunakan bentuk aljabar, persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel, dan perbandingan dalam pemecahan masalah (3) menggunakan konsep himpunan dan diagram Venn dalam pemecahan masalah (Depdiknas, 2006). Namun, fakta di lapangan menunjukkan masih banyak ditemukan hasil belajar dari beberapa peserta

didik tidak mencapai rata-rata yang diinginkan. Sebagaimana yang dialami oleh peserta didik SMP di Padang, yakni peserta didik SMP Pembangunan Laboratorium UNP. Berdasarkan observasi yang dilaksanakan di kelas VII pada 31 Mei – 5 Juni tahun 2021, hasil belajar matematika peserta didik masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) di kelas VII yang dilaksanakan secara tatap muka. Rendahnya pencapaian nilai belajar matematika dari PAS dan Kompetensi Dasar (KD) yang diujikan pada soal di kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP dapat dilihat pada Tabel 1 dan Tabel 2.

Tabel 1. Hasil Penilaian Akhir Semester Peserta Didik Kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP Tahun Ajaran 2020/2021

No.	Peserta didik	Nilai PAS Kelas VII		Jumlah
		$\geq 75$	$< 75$	
1.	VII A	3	28	32
2.	VII B	1	31	32
3.	VII C	0	23	24
4.	VII D	0	27	27
5.	VII E	0	27	27
Jumlah Seluruh		4	138	142
Persentase		3%	97%	

Sumber: (Hasil Nilai Penilaian Akhir Semester Mata Pelajaran Matematika Kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP Tahun Ajaran 2020/2021)

Tabel 2. Kompetensi Dasar Soal Penilaian Akhir Semester Peserta Didik Kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP Tahun Ajaran 2020/2021

<b>KD</b>	<b>Materi</b>	<b>Nomor Soal</b>	<b>Persentase Kesalahan dalam Menjawab</b>
3.1 & 3.2	Bilangan Bulat & Operasi Hitung Bilangan Bulat	1-3	63,24%
3.3	Bilangan Berpangkat	-	-
3.4	Himpunan	4-5	49,36%
3.5	Aljabar	6-7	78,20%
3.6	Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel	8-10	76,49%
3.7	Rasio	11	26,92%
3.8	Perbandingan Senilai dan Berbalik Nilai	12-13	48,71%
3.9	Aritmatika Sosial	14-16	66,23%
3.10	Hubungan Antar Sudut	17-20	58,01%
3.11	Segiempat	21-36	62,18%
3.12	Penyajian Data	37-40	37,5%

Sumber: (Kompetensi Dasar Soal Penilaian Akhir Semester Mata Pelajaran Matematika Kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP Tahun Ajaran 2020/2021)

Berdasarkan tabel 1, jelas bahwa masih banyak peserta didik kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Belajar Minimal (KBM) pada mata pelajaran Matematika yaitu 75 yang berjumlah 138 orang atau 97% dari total keseluruhan. Kesalahan peserta didik dalam menjawab soal dengan persentase tertinggi terlihat pada tabel 2 yakni pada materi Aljabar sebesar 78,20% dan materi Persamaan dan Pertidaksamaan Linier Satu Variabel sebesar 76,49%. Setelah dilakukan wawancara dengan pendidik matematika, bahwa biasanya dari tahun ke tahun, peserta didik banyak melakukan kesalahan menjawab soal dan nilai penilaian harian (PH) nya rendah pada materi Aljabar. Kondisi ini menunjukkan bahwasanya peserta didik belum menguasai materi aljabar dengan tuntas dan belum mampu mencapai nilai standar yang diharapkan sebagai alat untuk mengukur kemampuannya.

Berdasarkan wawancara dengan peserta didik yang dilakukan pada 31 Mei – 5 Juni tahun 2021, diperoleh informasi bahwa sebagian peserta didik mengaku sering mendapatkan nilai rendah pada mata pelajaran matematika. Mendapatkan nilai dibawah Kriteria Belajar Minimal (KBM) dan mengikuti remedial telah menjadi hal yang biasa bagi peserta didik. Matematika dinilai sebagai pelajaran yang abstrak dan sulit dimengerti, sebagai mana yang dinyatakan oleh Utami & Cahyono (2020) bahwa “matematika selalu dianggap sulit bagi peserta didik karena objek matematika yang abstrak menggunakan banyak rumus sehingga pandangan peserta didik terhadap pelajaran matematika di sekolah merupakan pelajaran yang sulit dan rumit”. Menurut peserta didik, kecil peluang untuk mendapatkan nilai yang tinggi dalam mata pelajaran matematika. Sementara peserta didik lain mengungkapkan bahwa dia mengerti dengan teori yang dijelaskan pendidik serta contoh-contoh soal yang dibahas saat proses pembelajaran termasuk soal-soal penerapan, namun ketika menyelesaikan soal secara mandiri, peserta didik bingung bagaimana untuk mulai menyelesaikan soal yang diberikan tersebut. Hal ini membuat peserta didik malas untuk mengerjakan latihan yang di berikan pendidik dan memilih untuk mencontoh jawaban dari temannya.

Kondisi dimana kompetensi atau prestasi yang dicapai tidak sesuai dengan kriteria standar yang telah ditetapkan inilah yang disebut kesulitan belajar yang ditandai dengan adanya hambatan untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik (Subini, 2012: 57-58). Kesulitan belajar pada umumnya sering dialami oleh peserta didik. Kesulitan belajar merupakan suatu kondisi yang menunjukkan bahwa dalam mencapai tujuan pelajaran yang telah ditetapkan, ada sejumlah peserta didik yang

mengalami “kesulitan” dalam menguasai secara tuntas bahan atau materi pelajaran yang disampaikan. Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar biasanya disebabkan oleh adanya hambatan atau gangguan yang dialami selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Ketidaklulusan peserta didik pada suatu topik pembelajaran menjadi tugas pendidik sebagai penanggung jawab perkembangan peserta didik untuk memperbaikinya (Irham & Wiyani, 2016: 252). Jika dilihat dari model pembelajaran yang diterapkan di sekolah, sebenarnya sudah cukup baik untuk menanamkan pemahaman konsep kepada peserta didik. Pada masa pandemi, pembelajaran di SMP Pembangunan Laboratorium UNP dilaksanakan secara tatap muka menggunakan sistem *blended learning* atau pembelajaran *online* kombinasi tatap muka yang dibagi atas 2 sif dengan alokasi waktu pembelajaran selama 20 menit untuk satu jam pelajaran. Jika sif 1 belajar secara tatap muka, maka sif 2 belajar secara daring/*online* begitupun sebaliknya.

Pembelajaran yang merupakan kombinasi antara model langsung atau tatap muka dengan pembelajaran berbasis internet, disebut sebagai *blended learning*. Pembelajaran ini digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dengan proses pembelajaran yang efektif dan efisien (Anggraini, 2018: 11). Sebagaimana hasil penelitian oleh Nugraha, dkk (2019) bahwa kemampuan prosedur matematis peserta didik yang diajar menggunakan model *blended learning* memiliki rata-rata skornya lebih tinggi dibandingkan dengan skor peserta didik yang diajar menggunakan model konvensional. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep dan kelancaran prosedur matematis peserta

didik menjadi lebih baik dengan menerapkan model pembelajaran *blended learning* pada pembelajaran di kelas.

Selain model pembelajaran, pelaksanaan program remedial menjadi salah satu upaya pendidik untuk membantu peserta didik dalam menguasai materi pembelajaran. Tetapi pada pelaksanaannya di sekolah, program ini belum berjalan secara optimal dikarenakan kondisi yang kurang kondusif dan berbeda dari pembelajaran sebelum adanya pandemi. Terkadang peserta didik diberikan tugas mandiri untuk menyelesaikan soal-soal sebagai perbaikan nilai, kemudian tugas tersebut dikumpulkan. Peserta didik dinyatakan lulus apabila mengerjakan semua soal dengan lengkap dan rapi. Langkah ini cukup membantu dalam meningkatkan nilai peserta didik, namun belum tentu dapat meningkatkan pemahaman dan mengatasi kesulitannya.

Dari berbagai usaha yang telah dilakukan oleh pendidik, ternyata masih terjadi kesulitan belajar yang dihadapi oleh peserta didik. Cooney (dalam Yusmin, 1996 : 18) menyatakan bahwa kesulitan peserta didik dalam belajar matematika agar difokuskan pada dua jenis pengetahuan matematika yang penting yaitu pengetahuan konsep-konsep dan pengetahuan prinsip-prinsip. Dengan demikian untuk mengetahui kesulitan belajar peserta didik dalam mempelajari aljabar dapat ditinjau dari pengetahuan peserta didik tentang konsep-konsep dan prinsip-prinsip dalam aljabar. Seperti bidang matematika lainnya, aljabar terdiri dari beberapa konsep dan prinsip dimana sebuah konsep aljabar diperlukan sebagai dasar untuk konsep pembelajaran aljabar berikutnya dan penggunaan prinsip yang saling

berkaitan akan menjadi modal bagi para peserta didik untuk menyelesaikan persoalan aljabar dengan baik dan benar.

Berdasarkan wawancara dengan pendidik matematika di SMP Pembangunan Laboratorium UNP diperoleh informasi, bahwa beliau belum pernah melakukan analisis terhadap kesulitan peserta didik dalam pembelajaran matematika dan belum mengetahui kesulitan seperti apa yang dialami oleh peserta didik, terutama terkait konsep dan prinsip pada materi aljabar. Pelaksanaan program remedial juga belum bisa terlaksana dengan optimal. Hal ini berhubungan dengan sistem pelaksanaan pembelajaran di SMP Pembangunan Laboratorium UNP yang lebih fokus pada pemberian materi dan pemberian tugas berupa soal latihan karena waktu yang terbatas. Selain itu menurut pendidik matematika, analisis kesulitan belajar perlu dilakukan guna meminimalisir kesulitan yang dialami oleh peserta didik serta sebagai bahan pertimbangan untuk merencanakan pembelajaran selanjutnya.

Jika kesulitan belajar tersebut dibiarkan, maka tujuan pembelajaran tidak akan tercapai. Untuk mengatasi kesulitan tersebut, peserta didik memerlukan bantuan baik dalam memahami materi pelajaran maupun dalam mengatasi hambatan lainnya. Setiap peserta didik hendaknya mendapat kesempatan dan pelayanan untuk berkembang secara maksimal. Kesulitan belajar peserta didik harus dapat diketahui dan diatasi sedini mungkin sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Kegiatan yang harus dilakukan pendidik untuk mengetahui kesulitan belajar peserta didik yaitu dengan cara diagnosis. Hal ini dilakukan agar pendidik dapat menemukan cara meminimalisir kesalahan-kesalahan peserta didik dalam

pembelajaran matematika. Melalui diagnosis pendidik dapat mengetahui kesulitan yang dihadapi peserta didik sehingga pendidik dapat menentukan bantuan yang sesuai dengan kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik untuk memperoleh hasil belajar yang optimal. Selain itu, pendidik dapat mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam mempelajari matematika terutama materi aljabar.

Dari permasalahan yang dipaparkan di atas, maka muncullah sebuah gagasan untuk menganalisis kesulitan belajar peserta didik terhadap pelajaran matematika dalam sebuah penelitian yang berjudul “**Analisis Kesulitan Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VII pada Materi Aljabar Berkaitan dengan Konsep dan Prinsip di SMP Pembangunan Laboratorium UNP Padang**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Peserta didik mengalami kesulitan dalam belajar matematika, terutama pada materi aljabar.
2. Pendidik belum mengetahui penyebab kesulitan yang dialami peserta didik dalam mempelajari aljabar.
3. Program remedial belum terlaksana secara maksimal sesuai yang diharapkan.
4. Hasil belajar aljabar peserta didik masih tergolong rendah.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah agar pengkajian masalah dalam penelitian ini lebih terarah

dengan waktu yang terbatas. Adapun masalah penelitian ini dibatasi pada kajian kesulitan belajar peserta didik pada materi Aljabar terkait dengan konsep dan prinsip serta faktor-faktor penyebabnya. Kesulitan belajar peserta didik tersebut dapat dikaji melalui diagnosis kesalahan-kesalahan peserta didik dalam menyelesaikan persoalan aljabar yang terkait dengan penguasaan konsep dan prinsip. Faktor-faktor penyebab peserta didik mengalami kesulitan dalam belajar dapat ditinjau dari faktor internal dan faktor eksternal.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah diuraikan, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja bentuk kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP pada materi Aljabar yang berkaitan dengan konsep dan prinsip?
2. Apa saja faktor penyebab munculnya kesulitan belajar peserta didik kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP dalam mempelajari Aljabar?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan kesulitan belajar yang dialami peserta didik kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP Padang pada materi Aljabar yang berkaitan dengan konsep dan prinsip.

2. Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab munculnya kesulitan belajar pada peserta didik kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP Padang dalam mempelajari Aljabar.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian yang akan dilakukan adalah:

1. Peneliti memperoleh tambahan pengetahuan dalam bidang pendidikan dan sebagai bekal pengetahuan yang akan diterapkan nantinya di sekolah.
2. Peserta didik memperoleh masukan tentang kesulitan yang dialami sehingga termotivasi untuk lebih giat belajar matematika.
3. Pendidik mendapat masukan dalam melaksanakan proses pembelajaran, sehingga kualitas pembelajaran menjadi lebih baik dan sebagai kajian awal dalam upaya mengatasi kesulitan belajar matematika peserta didik.
4. Sekolah, yaitu sebagai bahan masukan dalam mengevaluasi proses pembelajaran matematika sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.